

EDUKASI PEMANFAATAN TERAPI ELEKTRIK DEKERPRESSUR UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH DAN MENGURANGI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI GESTASIONAL

PrismaLinda¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email korespondensi: lindaprisma099@gmail.com

Abstract

This community service activity is to facilitate and provide education to students of SMK PGRI CITEUREUP Bogor Regency regarding knowledge of digital marketing and entrepreneurial management. The problems experienced by partners in this community service activity are: The first problem is related to the lack of understanding of digital marketing and e-commerce website development among students. The second problem is related to knowledge of good entrepreneurial management in a business organization. The method applied is to start with a Pre-Test, then presentation of material, Q&A discussion and evaluation with a Post-Test. This Community Service activity was carried out on May 2-3, 2024, attended by 97 participants. The material on digital marketing and e-commerce website development aims to increase awareness and understanding of digital marketing and e-commerce website development among students of SMK PGRI CITEUREUP Bogor Regency and improve the skills, knowledge and creativity of students of SMK PGRI CITEUREUP Bogor Regency related to entrepreneurial management. The results of this Community Service activity are an increase in participants' insight and stimulate motivation to always think innovatively and creatively in entrepreneurship compared to before participating in the training.

Keywords: Digital Marketing, Development, Website, E Commerce, Entrepreneurship Management.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam pemanfaatan terapi elektrik dekerpressur sebagai upaya non-farmakologis untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi mual muntah pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait terapi komplementer yang aman dan efektif dekerpressur. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan diawali dengan pre-test, dilanjutkan dengan edukasi, demonstrasi penggunaan alat pada titik akupresur HT 7, PC 6, dan PC 5, praktik langsung oleh peserta, serta evaluasi melalui post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam penggunaan elektrik dekerpressur, serta penurunan keluhan tekanan darah dan mual muntah secara subjektif. Kesimpulan: edukasi pemanfaatan elektrik dekerpressur efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil serta berpotensi sebagai terapi komplementer dalam asuhan kebidanan.

Kata Kunci: Elektrik dekerpressur, hipertensi gestasional, mual-muntah, ibu hamil.

A. PENDAHULUAN

Hipertensi gestasional dalam kehamilan merupakan suatu komplikasi yang terjadi ketika usia kehamilan 20 minggu tanpa ditandai protein urin atau tanda-tanda preeklamsia, biasanya pulih dalam 42 hari pasca persalinan (Laksono & Masrie, 2022). Hipertensi gestasional terjadi ketika tekanan darah ibu hamil $\geq 140/90$, pada penderita hipertensi gestasional rentan risiko terjadi kenaikan tensi / tekanan darah menjadi tinggi (Aminuddin, dkk 2020). Penyakit ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil termasuk mual terutama jika tekanan darah tinggi mempengaruhi keseimbangan tubuh (Laksono & Masrie, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu hamil disebabkan hipertensi sebesar 14% dari keseluruhan kasus kematian dengan jumlah sekitar 210 kematian. Menurut Profil Kesehatan Indonesia, (2022) Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2022 adalah tekanan darah tinggi saat hamil dengan jumlah 801 kasus, Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Wilayah Kabupaten Semarang (2023), estimasi penderita hipertensi berusia diatas 15 tahun sebesar 38,2% (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan tekanan darah selama kehamilan, dapat menyebabkan gangguan aliran darah ke plasenta sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke janin menjadi terhambat dan bekerja tidak optimal. Akibatnya, janin berisiko mengalami pertumbuhan terhambat (intrauterine growth, restriction/IUGR), kelahiran prematur, bahkan kematian intrauterin. Pada ibu hipertensi dapat berkembang menjadi komplikasi berat seperti eklampsia (kejang), sindrom HELLP (hemolisis, peningkatan enzim hati, dan trombosit rendah), dan gagal organ seperti ginjal dan hati. Selain itu, hipertensi dalam kehamilan juga meningkatkan risiko perdarahan, solusio plasenta, serta komplikasi jangka panjang berupa penyakit

kardiovaskular dikemudian hari (Sulistiyowati, dkk 2023).

Faktor risiko hipertensi dalam kehamilan meliputi berbagai aspek, antara lain usia ibu yang terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun), kehamilan pertama (primigravida), riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya, riwayat keluarga dengan hipertensi, kehamilan ganda (kembar), jarak kehamilan yang terlalu dekat atau terlalu jauh, serta adanya faktor gaya hidup seperti kurang aktivitas fisik dan pola makan tidak sehat.

Tidak hanya kenaikan tekanan darah yang terjadi pada penyakit hipertensi gestasional dalam kehamilan akan tetapi mual muntah dapat terjadi karena erat hubungannya dengan perubahan fisiologis dan patologis dalam tubuh manusia. Adanya peningkatan enzim hati dapat menimbulkan keluhan gastrointestinal seperti mual hebat, muntah, dan nyeri epigastrium, disisi lain kehamilan itu sendiri menyebabkan peningkatan hormon seperti hCG (human chorionic gonadotropin) dan estrogen yang secara alami memicu mual dan muntah (morning sickness).

Hambatan yang terjadi pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional, dengan kondisi mual muntah dapat menjadi lebih berat karena adanya stress fisiologis tambahan dan gangguan keseimbangan cairan serta elektrolit. Penurunan aliran darah ke organ pencernaan juga dapat memperburuk sensitivitas lambung, sehingga ibu lebih mudah mengalami mual dan muntah.

Mual muntah pada kehamilan dengan hipertensi gestasional bukan hanya akibat perubahan hormonal normal, tetapi juga dipengaruhi oleh gangguan vaskular, fungsi organ (terutama hati), serta respon inflamasi (Dewi & Saidah, 2020). Kondisi ini perlu diwaspadai, terutama bila muncul secara berlebihan atau disertai gejala lain seperti nyeri kepala hebat, gangguan penglihatan, atau nyeri ulu hati, karena dapat menjadi tanda perburukan kondisi menuju preeklamsia berat (Kamelia & Ariyani, 2021).

Penatalaksanaan hipertensi dan mual muntah pada kehamilan hingga saat ini masih banyak berfokus pada terapi farmakologis, padahal pendekatan non-farmakologis seperti akupresur memiliki potensi yang aman dan efektif untuk dikembangkan.

Elektrik dekerpressur ini merupakan pemanfaatan teknologi pemijatan akupresur berbasis elektrik yang ditujukan untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi dan mengatasi mual muntah. Seiring dengan bertambah kemajuan zaman yang awalnya metode akupresur dilakukan secara manual kini telah mengalami transformasi menjadi berbasis elektrik. Meskipun alat elektrik dekerpressur telah tersedia, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadirkan inovasi baru melalui kombinasi beberapa titik akupresur, yaitu HT 7, PC 6, dan PC 5, yang diintegrasikan dalam satu teknologi untuk meningkatkan efektivitas dalam menurunkan tekanan darah serta mengurangi mual muntah (Widyastuti, dkk 2019).

Beberapa hambatan yang sering kali muncul pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo 1) Rendahnya pengetahuan dan keterbatasan akses terhadap terapi komplementer yang aman. 2) Ketergantungannya ibu hamil pada terapi farmakologis tanpa memahami alternatif non-farmakologis seperti akupresur. 3) Keterbatasannya informasi dari Tenaga Kesehatan mengenai penggunaan terapi komplementer berbasis teknologi, seperti elektrik dekerpressur, sehingga inovasi ini belum banyak dikenal dan dimanfaatkan. 4) Hambatan lain yang sering ditemui ialah kurangnya keterampilan masyarakat dalam melakukan teknik akupresur secara benar, kekhawatiran terhadap keamanan penggunaan alat elektrik pada kehamilan. 5) Serta adanya persepsi bahwa terapi tradisional kurang efektif dibandingkan obat-obatan.

Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam kegiatan pengabdian ini adalah: Permasalahan yang pertama terkait dengan rendahnya pengetahuan dan keterbatasan akses terhadap terapi

komplementer yang aman. Permasalahan yang kedua ketergantungannya ibu hamil pada terapi farmakologis tanpa memahami alternatif non-farmakologis seperti akupresur. Permasalahan yang ketiga dan seterusnya yakni keterbatasannya informasi dari Tenaga Kesehatan mengenai penggunaan terapi komplementer berbasis teknologi, seperti elektrik dekerpressur, sehingga inovasi ini belum banyak dikenal dan dimanfaatkan, Hambatan lain yang sering ditemui ialah kurangnya keterampilan masyarakat dalam melakukan teknik akupresur secara benar, kekhawatiran terhadap keamanan penggunaan alat elektrik pada kehamilan. Serta adanya persepsi bahwa terapi tradisional kurang efektif dibandingkan obat-obatan.

Dari gambaran kendala diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seputar Elektrik Dekerpressur untuk menurunkan hipertensi gestasional dan mual muntah Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang masih belum memahami secara mendalam dan pemanfaatan teknologi elektrik dekerpressur.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tim pengabdian mencoba mengajukan solusi agar bisa menyelesaikan permasalahan tersebut diatas. Solusi dimaksud yaitu dengan memberikan edukasi dan pelatihan serta pendampingan yang intens terkait dengan *elektrik dekerpressur*. Kegiatan pengabdian ini adalah untuk memfasilitasi dan memberikan edukasi kepada para Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang.

Adapun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memfasilitasi dan memberikan edukasi kepada para Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang, terkait *elektrik dekerpressur*, serta melaksanakan program dari perguruan tinggi terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, pengabdi menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelatihan dan pendampingan langsung kepada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang. Untuk menjalankan program PkM ini, pengabdi membagi kegiatan ini menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan: Tahap ini pengabdi melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang terkait perizinan dan penentuan sasaran kegiatan, yaitu ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Selanjutnya, pengabdi menyusun materi edukasi, menyiapkan media pembelajaran (leaflet, dan alat elektrik dekerpressur), serta menyusun instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi.
- b. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini sebelum pemberian materi, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal ibu hamil terkait hipertensi gestasional, mual muntah dalam kehamilan, serta pemanfaatan terapi non-farmakologis seperti akupresur/elektrik dekerpressur. Pre test dilakukan dalam bentuk kuesioner sederhana yang mudah dipahami oleh peserta.
- c. Tahap Penyampaian Materi: Pengabdi memberikan edukasi melalui metode

ceramah mengenai konsep hipertensi gestasional, dampak yang ditimbulkan, penanganan farmakologis dan non-farmakologis, serta pengenalan terapi elektrik dekerpressur. Penyampaian dilakukan secara komunikatif dan interaktif agar peserta mudah memahami materi.

- d. Tahap Demontrasi dan Pelatihan: Tahap ini setelah penyampaian materi, dilakukan demonstrasi penggunaan alat elektrik dekerpressur, termasuk penjelasan titik akupresur (HT 7, PC 6, dan PC 5). Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung dengan pendampingan pengabdi, sehingga keterampilan peserta dapat meningkat, selanjutnya setelah rangkaian edukasi dan pelatihan selesai peserta diberikan post-test dengan instrumen yang sama/setara dengan pre-test. Tujuannya untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan PkM.
- e. Tahap Evaluasi: Ditahap ini hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.
- f. Tahap Pelaporan: Yakni penyusunan laporan yang dilaksanakan sebagai bentuk penyelesaian tugas dan tanggungjawab atas terlaksananya program PkM, selanjutnya dilakukan publikasi agar hasilnya dapat diakses oleh masyarakat secara lebih luas.

Pre-Test & Post Test

Kegiatan Pre-Test dilakukan sebelum penyampaian materi oleh pelaksana Pengabdian dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Peserta diberikan lembar kertas yang berisikan beberapa pertanyaan *Pre-Test*. Peserta diminta untuk menjawab semua soal yang temanya terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh pematerei.

Kegiatan Post-Test dilakukan sesudah penyampaian materi oleh tim pelaksana Pengabdian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang sudah diketahui oleh para peserta kegiatan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Peserta kegiatan diberikan lembar kertas yang berisikan tentang beberapa pertanyaan *Post-Test*. Peserta diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang temanya terkait dengan materi yang telah disampaikan. Selanjutnya hasil nilai ditarik suatu kesimpulan dan dideskripsikan.

Tabel 1. Soal Pre Test & Post Test

1. Apa yang dimaksud dengan hipertensi gestasional?
2. Sebutkan tanda dan gejala hipertensi pada ibu hamil!
3. Mengapa hipertensi dalam kehamilan perlu mendapatkan perhatian khusus?
4. Apa saja faktor risiko terjadinya hipertensi gestasional?
5. Jelaskan dampak hipertensi gestasional bagi ibu!
6. Jelaskan dampak hipertensi gestasional bagi janin!
7. Apa yang dimaksud dengan mual muntah pada kehamilan?
8. Mengapa ibu hamil sering mengalami mual muntah?
9. Sebutkan cara sederhana untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil!
10. Apa yang Anda ketahui tentang terapi non-farmakologi pada ibu hamil?
11. Jelaskan pengertian terapi elektrik dekompresur menurut pengetahuan Anda!
12. Menurut Anda, bagaimana cara kerja terapi elektrik dalam tubuh?
13. Apa manfaat terapi elektrik bagi ibu hamil?
14. Apakah terapi elektrik aman digunakan pada ibu hamil? Jelaskan!
15. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan terapi pada ibu hamil?

16. Apa yang perlu diperhatikan sebelum melakukan terapi elektrik?
17. Apakah terapi ini dapat menggantikan obat? Jelaskan pendapat Anda!
18. Bagaimana peran tenaga kesehatan dalam terapi ini?
19. Apa harapan Anda setelah mendapatkan terapi ini?
20. Apa yang Anda lakukan jika mengalami efek samping selama terapi?

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai dengan pelaksanaan *Pre-Test* terlebih dahulu, dimana para peserta kegiatan diberikan sejumlah pertanyaan, ini dilakukan pada saat sebelum berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan atau pemahaman para peserta terhadap bahan materi yang akan diberikan sudah di kuasai oleh para peserta kegiatan. Setelah kegiatan *Pre-Test* dilaksanakan, kemudian tim pengabdian melakukan pemberian materi berupa ceramah serta praktik yang dilaksanakan dengan metode tatap muka. Adapun bentuk kegiatan dalam acara tersebut adalah:

1. Ceramah/Presentasi materi
Para pemateri memberikan ceramah atau pemaparan materi berisi penyuluhan yang disampaikan terkait dengan bagaimana cara membangun motivasi, kreatifitas dan menggali potensi diri para peserta kegiatan dalam hal pengetahuannya terhadap elektrik dekerpressur.
2. Tanya Jawab.
Setelah selesai pemaparan materi, kemudian dibuka sesi tanya-jawab dengan para peserta kegiatan yang mana masing-masing peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk bertanya setelah memperoleh penjelasan materi dari pemateri, sehingga para peserta bisa mendapatkan informasi secara akurat dan lengkap.
3. Diskusi.

Selanjutnya para peserta juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan pemateri. Dalam diskusi yang berlangsung, para peserta dipersilahkan untuk sharing agar peserta bisa mendapatkan informasi dan wawasan yang luas.

Berikut ini adalah beberapa gambaran tentang materi yang disampaikan kepada para peserta kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Mengenal pengetahuan tentang *digital marketing* bagi kalangan pelajar; (2) Perkembangan bisnis seputar *e commerce*; (3) pengetahuan tentang manajemen organisasi perusahaan; (4) Kewirausahaan yang berbasis digital; dan (5) Komitmen pelajar memulai berwirausaha.



Gambar 2. Sosialisasi Program PkM

Sesaat setelah tim pengabdian menyampaikan semua materi kepada para peserta kegiatan, berikutnya adalah diberikan *Post-Test*, yang mana *Post-Test* ini merupakan tindaklanjut dari *Pre-Test* yang dilakukan sebelum pemberian materi. Adapun tujuan dari dilakukannya *Post-Test* yakni untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan para peserta kegiatan atas materi yang telah disampaikan bisa diserap oleh peserta kegiatan. Hasil *Post-Test* ini bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, sehingga tim pelaksana pengabdian dapat menilai sejauhmana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan

setelah mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 48 orang peserta kegiatan yang merupakan para Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo, yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini semuanya telah menuntaskan kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Tim pengabdian dalam kegiatan tersebut telah memberikan sebanyak 20 (dua puluh) soal dalam bentuk pertanyaan dan soal yang diberikan pada waktu *Pre-Test* sama dengan soal pada waktu *Post-Test*. Adapun hasil dari kedua kegiatan tersebut akan dibahas dan dibandingkan untuk diketahui hasil atau nilai akhir yang diperoleh para peserta.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kegiatan PkM

Sesaat setelah tim pengabdian menyampaikan semua materi kepada para

peserta kegiatan, berikutnya adalah diberikan Post-Test, yang mana *Post-Test* ini merupakan tindak lanjut dari *Pre-Test* yang dilakukan sebelum pemberian materi. Adapun tujuan dari dilakukannya *Post-Test* yakni untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan para peserta kegiatan atas materi yang telah disampaikan bisa diserap oleh peserta kegiatan. Hasil *Post-Test* ini bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, sehingga tim pelaksana pengabdian dapat menilai sejauhmana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan setelah mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) orang peserta kegiatan yang merupakan para pelaku usaha UMKM yang terdiri dari beragam jenis usaha, yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini semuanya telah menuntaskan kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Tim pengabdian dalam kegiatan tersebut telah memberikan sebanyak 20 (dua puluh) soal dalam bentuk pertanyaan dan soal yang diberikan pada waktu *Pre-Test* sama dengan soal pada waktu *Post-Test*. Adapun hasil dari kedua kegiatan tersebut akan dibahas dan dibandingkan untuk diketahui hasil atau nilai akhir yang diperoleh para peserta.

Perbandingan Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test

Berikut ini adalah nilai hasil perbandingan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diraih oleh setiap peserta kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagaimana tergambar dalam tabel 1 hasil perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Peserta	Point <i>Pre-Test</i>	Point <i>Post-Test</i>	Peningkatan	Persentase 100% : 20 = 5%
P-1	5	15	10	50%

P-2	8	18	10	50%
P-3	7	17	10	50%
P-4	9	18	9	45%
P-5	11	19	8	40%
P-6	7	17	10	50%
P-7	6	12	6	30%
P-8	5	17	12	60%
P-9	9	16	7	35%
P-10	11	17	6	30%
P-11	9	19	10	50%
P-12	6	15	9	45%
P-13	4	14	10	50%
P-14	4	13	9	45%
P-15	7	17	10	50%
P-16	9	16	7	35%
P-17	3	11	8	40%
P-18	5	15	10	50%
P-19	8	18	10	50%
P-20	11	20	9	45%
P-21	11	19	8	40%
P-22	7	17	10	50%
P-23	6	11	5	25%
P-24	3	13	10	50%
P-25	7	17	10	50%
P-26	5	15	10	50%
P-27	7	12	5	25%
P-28	7	17	10	50%
P-29	7	18	11	55%
P-30	4	14	10	50%
P-31	8	18	10	50%
P-32	11	19	8	40%
P-33	7	17	10	50%
P-34	8	18	10	50%
P-35	11	17	6	30%
P-36	11	16	5	25%
P-37	7	15	8	40%
P-38	6	16	10	50%
P-39	3	12	9	45%
P-40	5	15	10	50%
P-41	5	14	9	45%
P-42	7	17	10	50%
P-43	8	15	7	35%
P-44	6	12	6	30%
P-45	6	16	10	50%
P-46	4	14	10	50%
P-47	4	16	12	60%
P-48	7	17	10	50%
P-49	5	15	10	50%
P-50	9	18	9	45%
P-51	7	12	5	25%
P-52	7	14	7	35%
P-53	5	16	11	55%
P-54	7	16	9	45%



P-55	4	14	10	50%
P-56	8	18	10	50%
P-57	11	19	8	40%
P-58	7	17	10	50%
P-59	8	18	10	50%
P-60	9	19	10	50%

Berdasarkan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang ditunjukkan oleh tabel 1 diatas, yaitu adanya perubahan perolehan nilai yang cukup bervariasi antara nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang telah dilakukan. Dapat dijabarkan bahwa hasil nilai yang diperoleh peserta kegiatan dari hasil *Post-Test* ternyata lebih besar dari hasil nilai *Pre-Test*. Kondisi ini tentunya dapat menggambarkan bahwa penyampaian materi yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian ini bisa diterima dan dapat dimengerti dengan baik oleh para peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

Secara umum sebagian besar peserta kegiatan pengabdian ini memperoleh peningkatan pengetahuan terkait *digital marketing* dan manajemen kewirausahaan menjadi lebih baik, setelah menerima materi dalam kegiatan pengabdian ini. Beberapa peserta kegiatan mendapatkan peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan hingga mencapai 12 point atau setara dengan nilai 60% dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan. Berdasarkan perbandingan hasil nilai yang ditampilkan pada tabel 1 diatas, maka tim pengabdian dapat menyimpulkan bahwa "Adanya kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan mengenai *digital marketing* dan manajemen kewirausahaan yang baik dalam mengelola usaha sehingga dapat mendongkrak omset penjualan.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tim pengabdian menyampaikan presentasi materi serta pendampingan kepada seluruh peserta kegiatan. Yang menjadi fokus tim pengabdian adalah terkait *digital marketing* dan

manajemen kewirausahaan dalam rangka untuk meningkatkan omset penjualan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa "Adanya kegiatan pengabdian ini secara umum sebagian besar peserta kegiatan memperoleh peningkatan pengetahuan terkait *digital marketing* dan manajemen kewirausahaan menjadi lebih baik, setelah menerima materi dalam kegiatan pengabdian ini. Pelatihan yang diberikan dianggap sangat penting, respon positif peserta ditunjukkan dalam kegiatan pengabdian ini dan peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Pasca mengikuti kegiatan ini, para peserta kegiatan merasa terbantu baik secara teknis penggunaan dan pemahaman terkait terkait *digital marketing* dan manajemen kewirausahaan sebagai sarana untuk meningkatkan penjualan pada suatu bisnis.

Saran

Atas dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, harapan sekaligus saran tim pengabdian, bahwa kegiatan pengabdian seperti ini tidak berhenti sampai disini saja, tetapi bisa diteruskan pada periode berikutnya dengan berbagai kegiatan yang serupa. Selain diperuntukan untuk siswa di sekolah juga masyarakat umum lainnya bisa terus menambah ilmu pengetahuan dan keahliannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan lain seperti seminar, webinar, pelatihan dan pembinaan mengenai *digital marketing* dan manajemen kewirausahaan untuk dapat merangsang kreatifitas, motivasi dan inovasi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jaringan usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) FISTEK Universitas Medika Suherman, secara khusus menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak Puskesmas Semowo Kabupaten Semarang, yang sudah memberikan ijin dan bekerjasama sehingga kegiatan PKM ini bisa terlaksana dengan baik, serta semua pihak (tim Dosen,

Mahasiswa) dan lainnya yang sudah berkontribusi mensukseskan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2024). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2023 Volume 14, 2024.

Gumilar MS, Putra AW, Gigi DK, Jambi PK. Peluang Biomarker Saliva Sebagai Skrining Prediabetes Untuk Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2: Literatur Review. 2024;19(2):94–106. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/1550>

Hindratni F, Sari SIP. Penerapan Akupresur Pericardium Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I. Ebima J Edukasi Bidan Di Masy. 2022;3(1):1–3. <https://doi.org/10.36929/ebima.v3i1.478>

Husna N, Melinda C, Sugita RD, Anggraeni R. Studi Faktor Resiko, Pola Pengobatan, dan Luaran Klinis Pasien Preeklampsia di RSUD Sleman Yogyakarta. J Sains Farm Klin. 2023;9(sup):196. DOI : 10.25077/jsfk.9.sup.196-201.2022

Juwita Permata Sari, Aisyah Nur Sapriati, Cyndi Yulanda Putri, Satya Prima Kustanto, Umu Kholifah. Effectiveness of nifedipine compared with other antihypertension on hypertension during pregnancy. Indones J Pharmacol Ther. 2022;3(1):46–53. <https://doi.org/10.22146/ijpther.3248>

Jumriana Ibriani, Manapa ES, Ahmad M, Nontji W, Deviana Soraya Riu, Usman AN. Pengembangan Modul Deteksi Risiko Hipertensi Dalam Kehamilan. Oksitosin J Ilm Kebidanan. 2020;7(2):87–107. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.658>

Kartini K, Rosyanti L, Fatmawati F,

Fathurrahman T, Usnia U, Hikmandayani H. Risalah Kebijakan Intervensi Berbasis Masyarakat pada Pengendalian Hipertensi dalam Kehamilan. Heal Inf J Penelit.2023;15(3):e1188. <https://portal.amelica.org/ameli/journal/504/5044703016/htm>

Kemendes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. pusdatin.kemendes.go.id.2022.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2022. 7–32 p.

Runjati, Ulfiana E, Wahyuni S, Rahayu S. Pengaruh Postpartum Coping Skill Classes (PCSC) Terhadap Tingkat Stres, Kadar Kortisol, Maternal Self-Efficacy, dan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Di Semarang, Jawa Tengah. Malaysian J Public Heal Med. 2020;20(1):122–9.

Laksono S, Masrie MS. Hipertensi Dalam Kehamilan: Tinjauan Narasi. Herb-Medicine J. 2022;5(2):27. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.13043>

Saputra R, Mulyadi B, Mahathir M. Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(3):942. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1068>

Vitriani O, Alyensi F, Susanti A. Efektivitas Aromaterapi Peppermint Dan Pemberian Sari Jahe Pada Mual Muntah Ibu Hamil Di Pmb Siti Julaha Pekanbaru. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2022;6(1):47–54. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2042>